**Strategi Koordinasi Lintas Sektor Penanggulangan Bencana Banjir di Wilayah Bandung Timur pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jawa Barat**

***Cross-Sectoral Coordination Strategy for Flood Disaster Management in the East Bandung Region at the Regional Disaster Management Agency (BPBD) of West Java Province***

**Dyah Bayu Framesthi[[1]](#footnote-1) Bambang Heru P.[[2]](#footnote-2) Lia Muliawaty[[3]](#footnote-3)**

**NPM. 169020017**

Pasundan University, Bandung, Indonesia

E-mail: [dyahbayuf@gmail.com](mailto:dyahbayuf@gmail.com)

**Program Doktor Ilmu Sosial Bidang Kajian Ilmu Administrasi Pascasarjana Universitas Pasundan**

**Abstak**

Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu daerah yang sering dilanda banjir. Hal ini disebabkan oleh besarnya jumlah penduduk yang tidak merata, kesenjangan sosial dan ekonomi yang cukup besar, keragaman suku, agama, etnik dan budaya, ketidakpedulian dan tingginya tingkat penyimpangan dalam memanfaatkan sumber daya alam/kekayaan. Dari sejumlah wilayah di Jawa Barat, wilayah Bandung Raya menjadi salah satu wilayah yang paling sering dilanda banjir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi koordinasi lintas sektor dalam penanggulangan bencana banjir di Wilayah Bandung Timur pada BPBD Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan analisis strategis menggunakan SWOT. Hasil kajian menunjukkan bahwa faktor penyebab belum efektifnya koordinasi lintas sektor untuk pengendalian banjir meliputi koordinasi vertikal dan koordinasi fungsional sehingga dalam pelaksanaan strategi koordinasi lintas sektor dalam penanggulangan banjir di wilayah Bandung Timur terbagi menjadi 3 dimensi, yaitu dimensi hirarki, dimensi pasar dan dimensi jaringan yang kemudian dianalisis dengan analisis SWOT dan didapatkan hasil berupa strategi diversifikasi.

Kata Kunci: Strategi, Koordinasi Lintas Sektor, Banjir, Dimensi Hierarki, Dimensi Pasar, Dimensi Jaringan.

**Abstract**

West Java Province is one of the areas that are frequently affected by floods. This is due to the large population which is not evenly distributed, there is considerable social and economic inequality, ethnic, religious, ethnic and cultural diversity, indifference and high levels of irregularities in utilizing natural resources/wealth. From a number of areas in West Java, the Greater Bandung area is one of the areas most frequently affected by floods. This study aims to analyze cross-sectoral coordination strategies for flood disaster management in the East Bandung Region at the West Java BPBD. This study uses a qualitative approach with descriptive methods with strategic analysis using SWOT. The results of the study show that the factors causing the ineffectiveness of cross-sectoral coordination for flood control include vertical coordination and functional coordination so that in implementing strategies for cross-sectoral coordination in flood prevention in the East Bandung region, it is divided into 3 dimensions, namely the hierarchy dimension, the market dimension and the network dimension. which he then analyzed with SWOT analysis and got the results in the form of a diversification strategy.

Keywords: Strategy, Cross Sectoral Coordination, Flood, Hierarchical Dimension, Market Dimension, Network Dimension.

**REFERENCES/REFERENSI**

* 1. Ahdi, D. (2015). Perencanaan penanggulangan bencana melalui pendekatan manajemen risiko. *Reformasi*, *5*(1), 13-30.
  2. Aldrian, E., & Dwi Susanto, R. (2003). Identification of three dominant rainfall regions within Indonesia and their relationship to sea surface temperature. *International Journal of Climatology: A Journal of the Royal Meteorological Society*, *23*(12), 1435-1452.
  3. Ariyanto, D. (2018). Koordinasi kelembagaan dalam meningkatkan efektivitas badan penanggulangan bencana daerah. *Journal of management Review*, *2*(1), 161-171.
  4. Belgaman, H. A., Ichiyanagi, K., Tanoue, M., Suwarman, R., Yoshimura, K., Mori, S., ... & Syamsudin, F. (2016). Intraseasonal variability of δ18O of precipitation over the Indonesian maritime continent related to the Madden–Julian oscillation. *SOLA*, *12*, 192-197.
  5. Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
  6. Harijoko, A., Puspitasari, D., Prabaningrum, I., Prastika, K. P., & Wijayanti, N. F. (2021). *Manajemen penanggulangan bencana dan pengurangan risiko bencana di Indonesia*. UGM PRESS.
  7. Hasibuan, G. M. (2004). Model koordinasi kelembagaan pengelolaan banjir perkotaan terpadu. *Disertasi Perencanaan Wilayah USU. Medan*.
  8. Hendon, H. H. (2003). Indonesian rainfall variability: Impacts of ENSO and local air–sea interaction. *Journal of Climate*, *16*(11), 1775-1790.
  9. Heryati, S. (2020). Peran Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Bencana. *Jurnal Pemerintahan Dan Keamanan Publik (JP Dan KP)*, 139-146.
  10. Hidayat, R., & Kizu, S. (2010). Influence of the Madden–Julian Oscillation on Indonesian rainfall variability in austral summer. *International Journal of Climatology*, *30*(12), 1816-1825.
  11. Law No. 24 of 2007 concerning Disaster Management.
  12. March, J. G., & Simon, H. A. (1993). *Organizations*. John wiley & sons.
  13. Nisa, F. (2014). Manajemen Penanggulangan Bencana Banjir, Puting Beliung, dan Tanah Longsor di Kabupaten Jombang. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, *2*(2), 103-116.
  14. Nurjanah, R. S., Kuswanda, D., Siswanto, B. P. & Adikoesoemo. (2012). *Manajemen Bencana.* Bandung: Alfabeta.
  15. Putra, P. M., & Hidayat, Z. (2018). Implementasi Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 13 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Pada Tahap Pra Bencana Di Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, *8*(1), 113-127.
  16. Ramdani, E. M. (2015). Koordinasi oleh BPBD dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*, *12*(3), 383-406.
  17. Sahu, N., Panda, A., Nayak, S., Saini, A., Mishra, M., Sayama, T., ... & Behera, S. (2020). Impact of indo-pacific climate variability on high streamflow events in Mahanadi River Basin, India. *Water*, *12*(7), 1952.
  18. Samodro, P., Rahmatunnisa, M., & Endyana, C. (2020). Kajian daya dukung lingkungan dalam pemanfaatan ruang di kawasan Bandung Utara. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, *8*(3), 214-229.
  19. Stoner, G. R., & Albright, T. D. (1992). Neural correlates of perceptual motion coherence. *Nature*, *358*(6385), 412-414.
  20. Sulaiman, M. E., Setiawan, H., Jalil, M., Purwadi, F., Brata, A. W., & Jufda, A. S. (2020). Analisis penyebab banjir di kota samarinda. *Jurnal Geografi Gea*, *20*(1), 39-43.
  21. Taylor, S. J., Bogdan, R., & DeVault, M. (2015). *Introduction to qualitative research methods: A guidebook and resource*. John Wiley & Sons.
  22. Widodo, T., Hepta, Y., & Fairuz, H. (2017). Aplikasi sistem informasi geografis dan penginderaan jauh untuk zonasi kerawanan bencana gempa bumi sesar lembang. *Jurnal Dialog Dan Penanggulangan Bencana*, *8*(1), 54-68.

1. Pasundan University [↑](#footnote-ref-1)
2. Pasundan University [↑](#footnote-ref-2)
3. Pasundan University [↑](#footnote-ref-3)